





Lampiran 1. Surat Pengambilan Data Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 698/UN48.11.1/DI.03.00/2026

Singaraja, 12 Maret 2026

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Owner Salon Made Warti
di Batuan, Sukawati, Gianyar

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan data. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Made Trisna Resyaswari
NIM : 2215011029
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Penelitian : Identifikasi Pakem Busana Tradisi Mapeed di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar
Data yang dibutuhkan : Mengenai pakem busana yang digunakan dalam tradisi Mapeed di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 19821112008121001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda dan datangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Kisi – kisi Instrumen

A. Kisi – kisi Instrumen Aspek Pakem Busana Tadisi Mapeed di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butiran
Identifikasi Tradisi <i>Mapeed</i>	Busana	Jenis busana perempuan yang digunakan dalam tradisi <i>Mapeed</i>	Kamen kancut belakang, sabuk lilit dan selendang, busana dengan kombinasi putih dan kuning	1
		Jenis busana laki - laki yang digunakan dalam tradisi <i>Mapeed</i>	Kamen, saput, udeng, selendang, dengan kombinasi putih dan kuning	2
		Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan	Kamen lilit hingga membentuk kancut belakang	3
		Posisi sabuk lilit perempuan	Sabuk lilit digunakan melingkar pada badan	4
		Posisi selendang perempuan	Selendang digunakan pada bagian dada	5
		Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> laki – laki	Kamen dililit pada pinggang dengan panjang dibawah lutut	6
		Penggunaan saput laki – laki	Saput dililit pada pinggang setelah menggunakan kamen	7
		Posisi Selendang laki – laki	Selendang dililitkan pada pinggang	8

		Susunan pemakaian busana	Urutan penggunaan busana sesuai adat tradisi <i>Mapeed</i>	9
	Tata Rias Wajah	Karakter riasan wajah	Riasan natural dan sederhana	10
		Tingkat ketebalan riasan wajah	Riasan wajah tidak berlebihan	11
		Penggunaan bulu mata	Bulu mata tidak terlalu tebal	12
		Kesesuaian warna riasan	Warna riasan wajah tidak mencolok	13
	Tata Rias Rambut	Jenis aksesoris rambut perempuan	Menggunakan bunga emas dengan bentuk menjulang ke atas maksimal 15 bunga emas	14
		Jenis aksesoris rambut laki - laki	Aksesoris rambut laki-laki menggunakan udeng dan keris pada tradisi <i>Mapeed</i>	15
		Posisi antol pada perempuan	Antol dipasangkan pada bagian belakang bunga emas	16
	Aksesoris	Ukuran aksesoris perempuan	Subeng, kalung, gelang, cincin dan bros	17
		Ukuran aksesoris perempuan	Rumbing, bros dan keris	18

Lampiran 3. Instrumen Hasil Observasi Pakem Busana Tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

No	Aspek Yang di Amati	Hasil Observasi
1	Jenis busana perempuan yang digunakan	Menggunakan kamen kancut belakang, sabuk lilit, dan selendang, dengan kombinasi busana putih dan kuning
2	Jenis busana laki - laki yang digunakan	Menggunakan kamen, saput, udeng, selendang, dengan kombinasi busana putih dan kuning
3	Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan	Kamen dililit dari bagian kiri ke kanan tubuh kemudian dibentuk kancut pada bagian belakang agar terlihat rapi dan nyaman digunakan
4	Posisi sabuk lilit pada busana perempuan	Sabuk lilit digunakan melingkar pada badan untuk mengikat kamen agar tidak mudah lepas
5	Posisi selendang pada busana perempuan	Selendang dililitkan pada bagian dada
6	Teknik penggunaan kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki	Kamen dililit mengelilingi pinggang kemudian dilipat pada bagian depan dengan panjang di bawah lutut
7	Penggunaan saput pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki	Saput dililit pada pinggang setelah menggunakan kamen
8	Posisi selendang pada busana laki-laki	Selendang digunakan sesuai pada tradisi <i>Mapeed</i> yang dililitkan di pinggang
9	Susunan pemakaian busana dalam tradisi <i>Mapeed</i>	Urutan penggunaan busana sesuai adat pada tradisi <i>Mapeed</i>
10	Karakter riasan wajah yang digunakan	Riasan terlihat natural dan sederhana
11	Tingkat ketebalan riasan	Riasan tidak berlebihan
12	Penggunaan bulu mata	Bulu mata tidak terlalu tebal

	pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan	
13	Kesesuaian warna riasan	Warna riasan wajah tidak mencolok
14	Jenis aksesoris rambut perempuan	Aksesoris rambut pada perempuan menggunakan bunga emas yang dibentuk menjulang ke atas sesuai tradisi <i>Mapeed</i> , maksimal 15 bunga emas
15	Jenis aksesoris rambut laki – laki	Aksesoris rambut laki-laki menggunakan udeng, bros dan keris pada tradisi <i>Mapeed</i>
16	Posisi antol pada perempuan	Antol dipasangkan pada bagian belakang bunga emas
17	Ukuran aksesoris pada perempuan	Subeng, kalung, gelang, cincin dan bros tidak berlebihan
18	Ukuran aksesoris pada laki – laki	Rumbing, dan bros tidak berlebihan



Lampiran 4. Lembar Penilaian Ahli Instrumen Validitas Ahli Isi

LEMBAR PENILAIAN AHLI INSTRUMEN VALIDITAS AHLI ISI
IDENTIFIKASI PAKEM BUSANA TRADISI *MAPEED* DI DESA SUKAWATI
KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR

Petunjuk pengisian:

1. Berikan tanda centang(✓) pada kolom yang sudah tersedia dengan pilihan secara objektif
2. Rentang penilaian meliputi:
 - a. Relevan: apabila butir instrumen dikatakan valid
 - b. Tidak relevan: apabila butir instrumen dikatakan tidak valid
3. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada kolom yang telah disediakan dibagian akhir

No Butir	Aspek Penilaian	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Jenis busana perempuan yang digunakan dalam tradisi <i>Mapeed</i> menggunakan kamen kancut belakang, sabuk lilit, dan selendang	✓		
2	Jenis busana laki - laki yang digunakan dalam tradisi <i>Mapeed</i> menggunakan kamen, saput, udeng, selendang, dan baju	✓		
3	Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan dililitkan hingga membentuk kancut belakang	✓		
4	Posisi sabuk lilit pada busana perempuan dililitkan melingkar pada badan	✓		

5	Posisi selendang pada busana perempuan penggunaannya di bagian dada	✓		
6	Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> laki – laki kamen dililitkan pada pinggang dengan panjang dibawah lutut	✓		
7	Penggunaan saput pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki	✓		
8	Posisi selendang pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki yaitu dililitkan di bagian pinggang	✓		
9	Susunan pemakaian busana sesuai adat dalam tradisi <i>Mapeed</i>	✓		
10	Karakter riasan wajah yang digunakan yaitu natural dan sederhana	✓		
11	Tingkat ketebalan riasan wajah yaitu tidak berlebihan	✓		
12	Pemasangan bulu mata tidak terlalu tebal pada riasan perempuan	✓		
13	Kesesuaian warna riasan yang digunakan yaitu warna yang tidak mencolok	✓		
14	Kesesuaian jenis riasan rambut perempuan yang digunakan menggunakan bunga emas yang ditata dengan bentuk menjulang keatas sesuai pakem <i>Mapeed</i>	✓		
15	Kesesuaian jenis aksesoris rambut laki – laki yang digunakan menggunakan udeng	✓		

16	Posisi aksesoris bunga mawar emas disebelah kanan pada udeng laki – laki sesuai pakem tradisi <i>Mapeed</i>	✓		
17	Ukuran subeng, kalung, gelang, cincin dan bros pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan yang tidak berlebihan	✓		
18	Ukuran rumbing, bros, dan bunga mawar emas pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki tidak berlebihan	✓		

SARAN

.....

.....

.....

.....

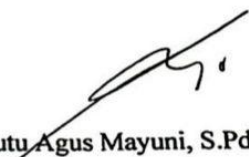
KESIMPULAN:

Instrumen ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

*(Mohon diberi tanda centang pada kotak sesuai dengan kesimpulan validator)

Validator / Ahli


(Dr. Putu Agus Mayuni, S.Pd., M.Si.)

Lampiran 5. Lembar Penilaian Ahli Instrumen Validitas Ahli

LEMBAR PENILAIAN AHLI INSTRUMEN VALIDITAS AHLI ISI IDENTIFIKASI PAKEM BUSANA TRADISI *MAPEED* DI DESA SUKAWATI KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR

Petunjuk pengisian:

1. Berikan tanda centang(√) pada kolom yang sudah tersedia dengan pilihan secara objektif
2. Rentang penilaian meliputi:
 - a. Relevan: apabila butir instrumen dikatakan valid
 - b. Tidak relevan: apabila butir instrumen dikatakan tidak valid
3. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada kolom yang telah disediakan dibagian akhir

No Butir	Aspek Penilaian	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Jenis busana perempuan yang digunakan dalam tradisi <i>Mapeed</i> menggunakan kamen kancut belakang, sabuk lilit, dan selendang	√		
2	Jenis busana laki - laki yang digunakan dalam tradisi <i>Mapeed</i> menggunakan kamen, saput, udeng, selendang, dan baju	√		
3	Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan dililitkan hingga membentuk kancut belakang	√		
4	Posisi sabuk lilit pada busana perempuan dililitkan melingkar pada badan	√		

5	Posisi selendang pada busana perempuan penggunaannya di bagian dada	✓		
6	Teknik melilit kamen pada tradisi <i>Mapeed</i> laki – laki kamen dililitkan pada pinggang dengan panjang dibawah lutut	✓		
7	Penggunaan saput pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki	✓		
8	Posisi selendang pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki yaitu dililitkan di bagian pinggang	✓		
9	Susunan pemakaian busana sesuai adat dalam tradisi <i>Mapeed</i>	✓		
10	Karakter riasan wajah yang digunakan yaitu natural dan sederhana	✓		
11	Tingkat ketebalan riasan wajah yaitu tidak berlebihan	✓		
12	Pemasangan bulu mata tidak terlalu tebal pada riasan perempuan	✓		
13	Kesesuaian warna riasan yang digunakan yaitu warna yang tidak mencolok	✓		
14	Kesesuaian jenis riasan rambut perempuan yang digunakan menggunakan bunga emas yang ditata dengan bentuk menjulang keatas sesuai pakem <i>Mapeed</i>	✓		
15	Kesesuaian jenis aksesoris rambut laki – laki yang digunakan menggunakan udeng	✓		

16	Posisi aksesoris bunga mawar emas disebelah kanan pada udeng laki – laki sesuai pakem tradisi <i>Mapeed</i>	✓		
17	Ukuran subeng, kalung, gelang, cincin dan bros pada tradisi <i>Mapeed</i> perempuan yang tidak berlebihan	✓		
18	Ukuran rumbing, bros, dan bunga mawar emas pada tradisi <i>Mapeed</i> laki-laki tidak berlebihan	✓		

SARAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN:

Instrumen ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

*(Mohon diberi tanda centang pada kotak sesuai dengan kesimpulan validator)

Validator / Ahli



(Ida Ayu Revienna Damasanti, M.Pd.)

Lampiran 6. Hasil Wawancara Narasumber Kunci

Narasumber	Ir. I Made Sarwa (Bendesa Adat Sukawati)
Lokasi	Desa Sukawati
Judul	Identifikasi Pakem Busana Tradisi <i>Mapeed</i> Di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

1. Bagaimana Bapak menjelaskan tradisi *Mapeed* yang ada di Desa Sukawati?

Jawaban: Tradisi *Mapeed* merupakan tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sukawati sebagai bagian dari rangkaian kegiatan keagamaan di pura. Masyarakat berjalan beriringan dengan mengenakan busana adat yang telah ditentukan sesuai ketentuan adat yang berlaku secara turun-temurun.

2. Apakah tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati memiliki pakem busana yang harus diikuti?

Jawaban: Iya, terdapat pakem yang menjadi pedoman dalam penggunaan busana *Mapeed*. Pakem tersebut telah diwariskan oleh para leluhur

3. Apa saja komponen busana yang wajib digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: Busana *peed* perempuan terdiri atas sabuk lilit, selendang dan kancut belakang. Dengan kombinasi busana putih dan kuning, keseluruhan busana tersebut digunakan secara lengkap agar sesuai dengan ketentuan adat yang berlaku

4. Apa saja komponen busana yang digunakan oleh *peed* laki-laki?

Jawaban: *Peed* laki-laki menggunakan udeng, kamen, kampuh dan selendang. Penggunaannya harus rapi dan sesuai dengan tata cara berbusana adat Bali.

5. Apakah terdapat warna tertentu yang digunakan dalam tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Umumnya warna yang digunakan adalah warna-warna yang mencerminkan kesopanan dan kesucian. Namun saat ini tidak ada ketentuan yang terlalu ketat mengenai warna selama tetap menjaga keserasian dan tidak menyimpang dari nilai adat.

6. Bagaimana penggunaan kancut dalam tradisi *Mapeed* Desa Sukawati?

Jawaban: Kancut dipasang pada bagian depan dan belakang. Kancut belakang dibuat menjuntai ke bawah sehingga menjadi salah satu identitas khas *Mapeed* Desa Sukawati yang masih dipertahankan sampai sekarang.

7. Apa ciri khas tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati dibandingkan dengan daerah lain?

Jawaban: Salah satu ciri khasnya adalah penggunaan payasan *lelengisan* pada *peed* perempuan yang dilengkapi kancut belakang menjuntai. Selain itu, susunan busana dan aksesoris yang digunakan memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi identitas masyarakat Desa Sukawati.

8. Mengapa kancut belakang tetap dipertahankan hingga saat ini ?

Jawaban: Kancut belakang merupakan warisan leluhur yang telah digunakan sejak dahulu. Keberadaannya menjadi simbol identitas tradisi *Mapeed* Desa Sukawati sehingga masyarakat tetap mempertahankannya.

9. Apakah masyarakat memahami ciri khas tersebut sebagai identitas budaya?

Jawaban: Sebagian besar masyarakat memahami bahwa penggunaan kancut belakang dan payasan *lelengisan* merupakan identitas khas tradisi *Mapeed* Desa Sukawati yang membedakannya dari daerah lain.

10. Bagaimana tata rias wajah yang digunakan dalam tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Tata rias wajah dibuat sederhana dan natural. Tujuannya bukan untuk menonjolkan kemewahan, tetapi untuk memberikan kesan rapi dan sopan selama mengikuti prosesi adat.

11. Apakah terdapat aturan khusus dalam penggunaan tata rias wajah?

Jawaban: Tidak ada aturan yang terlalu rinci, namun tata rias yang digunakan harus tetap sesuai dengan etika dan kesopanan dalam pelaksanaan upacara keagamaan.

12. Bagaimana tata rias rambut yang digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: Rambut ditata menggunakan sanggul Bali dan dihiasi bunga sebagai pelengkap penampilan. Penataan rambut harus rapi dan sesuai dengan keseluruhan busana yang digunakan.

13. Bunga apa yang biasanya digunakan?

Jawaban: Umumnya menggunakan bunga emas, bunga cempaka atau bunga kamboja yang sering digunakan dalam tradisi adat Bali.

14. Aksesoris apa saja yang digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: Aksesoris yang digunakan antara lain subeng, kalung, gelang, cincin, bros

15. Aksesoris apa saja yang digunakan oleh *peed* laki-laki?

Jawaban: Aksesoris yang digunakan antara lain, bros, rumbing dan keris.

16. Apakah aksesoris yang digunakan memiliki makna tertentu?

Jawaban: Aksesoris tidak hanya berfungsi sebagai penghias, tetapi juga menunjukkan keharmonisan, kerapian, dan penghormatan terhadap tradisi yang diwariskan oleh leluhur.

17. Apakah terdapat perubahan pada busana *Mapeed* saat ini?

Jawaban: Perubahan yang terjadi umumnya terdapat pada bahan kain, motif dan kualitas busana yang digunakan. Namun bentuk dasar serta susunan busana masih mengikuti pakem yang telah ada.



Lampiran 7. Hasil Wawancara Narasumber Pendukung

Narasumber	I Dewa Made Alit (Pemangku)
Lokasi	Desa Sukawati
Judul	Identifikasi Pakem Busana Tradisi <i>Mapeed</i> Di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

1. Bagaimana Bapak menjelaskan tradisi *Mapeed* yang ada di Desa Sukawati?

Jawaban: Tradisi *Mapeed* merupakan salah satu tradisi keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai bentuk rasa bhakti dan penghormatan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Tradisi ini menjadi bagian dari rangkaian upacara di pura yang dilaksanakan secara turun-temurun dan mengandung nilai spiritual, kebersamaan, serta pelestarian budaya adat Bali.

2. Apakah tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati memiliki pakem busana yang harus diikuti?

Jawaban: Iya, dalam pelaksanaannya terdapat ketentuan busana yang perlu dipatuhi oleh peserta *Mapeed*. Ketentuan tersebut bertujuan menjaga kesopanan, keserasian, dan kesucian selama mengikuti prosesi keagamaan sehingga suasana sakral upacara tetap terjaga. Tetapi pakem sekarang sudah mulai memudar pengaruh perkembangan zaman.

3. Apa saja komponen busana yang wajib digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: *Peed* perempuan menggunakan kamen, selendang dan sabuk lilit. Penggunaan busana tersebut mencerminkan tata krama berbusana dalam kegiatan adat dan keagamaan.

4. Apa saja komponen busana yang digunakan oleh *peed* laki-laki?

Jawaban: *Peed* laki-laki umumnya menggunakan udeng, baju, kamen, saput dan selendang.

5. Apakah terdapat warna tertentu yang digunakan dalam tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Zaman dulu kombinasi busana pada *peed* Desa Sukawati hanya menggunakan warna putih dan kuning.

6. Bagaimana penggunaan kancut dalam tradisi *Mapeed* Desa Sukawati?

Jawaban: Kancut digunakan sebagai bagian dari kelengkapan busana adat. Pada *peed* perempuan terdapat kancut belakang yang menjuntai dan masih dipertahankan sebagai bagian dari tradisi yang diwariskan oleh leluhur.

7. Apa ciri khas tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati dibandingkan dengan daerah lain?

Jawaban: Ciri khas yang masih terlihat sampai sekarang adalah penggunaan payasan *lelengisan* yang sederhana namun tetap menunjukkan keanggunan. Selain itu, penggunaan kancut belakang pada *peed* perempuan menjadi karakteristik yang mudah dikenali dalam tradisi *Mapeed* Desa Sukawati

8. Mengapa kancut belakang tetap dipertahankan hingga saat ini ?

Jawaban: Kancut belakang merupakan bagian dari warisan budaya yang telah lama digunakan dalam tradisi *Mapeed*. Keberadaannya memiliki nilai historis dan menjadi simbol keberlanjutan tradisi yang tetap dijaga oleh masyarakat

9. Apakah masyarakat memahami ciri khas tersebut sebagai identitas budaya?

Jawaban: Sebagian besar masyarakat memahami bahwa unsur-unsur busana yang digunakan dalam tradisi *Mapeed* merupakan bagian dari identitas budaya yang perlu dijaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya

10. Bagaimana tata rias wajah yang digunakan dalam tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Tata rias wajah yang digunakan cenderung sederhana. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan konsep *lelengisan*.

11. Apakah terdapat aturan khusus dalam penggunaan tata rias wajah?

Jawaban: Tidak terdapat aturan yang baku, namun tata rias yang digunakan hendaknya tidak berlebihan dan tetap memperhatikan etika serta kesopanan dalam kegiatan keagamaan sesuai dengan konsep yang sederhana.

12. Bagaimana tata rias rambut yang digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: Rambut ditata dengan rapi menggunakan bunga emas maksimal 15, dan dilengkapi dengan bunga mawar merah, bunga cempaka, bunga sandat. Namun demikian, tata rias sekarang lebih dominan payas agung seperti payas pengantin yang menjulang tinggi.

13. Bunga apa yang biasanya digunakan?

Jawaban: Bunga yang sering digunakan antara lain bunga emas, bunga mawar merah, bunga cempaka atau bunga kamboja, bunga sandat. Selain sebagai penghias, bunga juga memiliki makna kesucian dan sering digunakan dalam berbagai kegiatan keagamaan masyarakat Bali.

14. Aksesoris apa saja yang digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: *Peed* perempuan biasanya menggunakan subeng, kalung, bros dan cincin.

15. Aksesoris apa saja yang digunakan oleh *peed* laki-laki?

Jawaban: *Peed* laki-laki umumnya tidak menggunakan banyak aksesoris. Kelengkapan yang digunakan biasanya bros, rumbing dan keris

16. Apakah aksesoris yang digunakan memiliki makna tertentu?

Jawaban: Aksesoris yang digunakan tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan, tetapi juga mencerminkan keharmonisan, keteraturan, dan penghormatan terhadap adat serta pelaksanaan upacara keagamaan

17. Apakah terdapat perubahan pada busana *Mapeed* saat ini?

Jawaban: Ada beberapa perubahan yang terlihat pada jenis bahan. Namun secara umum bentuk, fungsi dan susunan busana masih mengikuti ketentuan yang telah diwariskan secara turun-temurun



Lampiran 8. Hasil Wawancara Narasumber Utama

Narasumber	Anak Agung Ngurah Putra (Tetua Desa Adat Sukawati)
Lokasi	Desa Sukawati
Judul	Identifikasi Pakem Busana Tradisi <i>Mapeed</i> Di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

1. Bagaimana menjelaskan tradisi *Mapeed* yang ada di Desa Sukawati?

Jawaban: Menurut saya, tradisi *Mapeed* merupakan salah satu tradisi yang selalu dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sukawati dalam rangkaian upacara keagamaan. Tradisi ini melibatkan masyarakat yang berjalan beriringan menuju pura dengan mengenakan busana adat sesuai ketentuan yang telah berlaku.

2. Apakah tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati memiliki pakem busana yang harus diikuti?

Jawaban: Saya mengetahui bahwa terdapat ketentuan busana yang harus digunakan saat mengikuti *Mapeed*, yaitu menggunakan busana yang sederhana dan sesuai dengan adat yang berlaku.

3. Apa saja komponen busana yang wajib digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: Pada zaman dulu yang saya ketahui, busana yang digunakan yaitu mengenakan kombinasi putih dan kuning, kamen kancut belakang menjadi ciri khas *peed* perempuan remaja, dulu belum ada kemben hanya menggunakan kancut belakang dan penekap dada. Seiring perkembangan zaman, pada busana *Mapeed* sudah banyak yang menggunakan riasan modifikasi sehingga keluar dari pakemnya.

4. Apakah terdapat warna tertentu yang digunakan dalam tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Warna kombinasi yang digunakan pada zaman dulu yaitu, kombinasi putih dan kuning karena sesuai dengan konsep *lelengisan*.

5. Bagaimana penggunaan kancut dalam tradisi *Mapeed* Desa Sukawati?

Jawaban: Kancut digunakan pada bagian depan dan belakang kamen. Kancut belakang dibuat menjuntai dan menjadi bagian yang selalu digunakan oleh peserta perempuan saat mengikuti *Mapeed*.

6. Apa ciri khas tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati dibandingkan dengan daerah lain?

Jawaban: Menurut saya, ciri khas yang paling mudah dikenali adalah penggunaan kancut belakang yang menjuntai pada busana *peed* perempuan. Selain itu, kombinasi

busana zaman dulu menggunakan warna putih dan kuning, tampilan busana yang sederhana tetapi tetap rapi juga menjadi karakteristik tradisi *Mapeed* di Desa Sukawati.

7. Mengapa kancut belakang tetap dipertahankan hingga saat ini ?

Jawaban: Karena kancut belakang sudah menjadi bagian dari tradisi yang diwariskan oleh generasi sebelumnya.

8. Apakah masyarakat memahami ciri khas tersebut sebagai identitas budaya?

Jawaban: Sebagian besar masyarakat memahami bahwa unsur-unsur busana yang digunakan dalam tradisi *Mapeed* merupakan bagian dari identitas budaya yang perlu dijaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya

9. Bagaimana tata rias wajah yang digunakan dalam tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Tata rias wajah yang digunakan cenderung sederhana. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan konsep *lelengisan*. Namun demikian, tata rias zaman sekarang berbeda dengan zaman dulu, akibat pengaruh perkembangan zaman. Dulu menggunakan riasan yang sederhana, tidak seperti sekarang lebih glamor.

10. Apakah terdapat aturan khusus dalam penggunaan tata rias wajah?

Jawaban: Menggunakan gecek merah dan srinata, tata rias yang digunakan yaitu menggunakan warna-warna yang natural.

11. Bagaimana tata rias rambut yang digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: Rambut ditata dengan rapi menggunakan bunga emas yang menjulang ke atas dan dilengkapi dengan bunga mawar merah, bunga cempaka, bunga sandat, bunga menori dan bunga puspa lembo.

12. Bunga apa yang biasanya digunakan?

Jawaban: Bunga yang sering digunakan antara lain bunga emas, bunga mawar merah, bunga cempaka atau bunga kamboja, bunga sandat. Selain sebagai penghias, bunga juga memiliki makna kesucian dan sering digunakan dalam berbagai kegiatan keagamaan masyarakat Bali.

13. Aksesoris apa saja yang digunakan oleh *peed* perempuan?

Jawaban: *Peed* perempuan biasanya menggunakan subeng, kalung, bros dan cincin.

14. Aksesoris apa saja yang digunakan oleh *peed* laki-laki?

Jawaban: *Peed* laki-laki umumnya tidak menggunakan banyak aksesoris.

Kelengkapan yang digunakan biasanya bros, rumbai dan keris.

15. Apakah aksesoris yang digunakan memiliki makna tertentu?

Jawaban: Menurut pemahaman saya, aksesoris digunakan untuk melengkapi busana sehingga terlihat serasi dan mencerminkan penghormatan terhadap tradisi yang sedang dilaksanakan.

16. Apakah terdapat perubahan pada busana *Mapeed* saat ini?

Jawaban: Saat ini terdapat perubahan pada jenis kain yang digunakan karena perkembangan zaman. Namun, bentuk dan susunan busana masih tetap mengikuti ketentuan yang berlaku.

17. Bagaimana upaya masyarakat dalam mempertahankan pakem busana tradisi *Mapeed*?

Jawaban: Masyarakat tetap mengikuti arahan dari desa adat mengenai penggunaan busana *Mapeed*. Selain itu, generasi muda juga diajarkan mengenai tata cara berbusana saat mengikuti kegiatan adat dan keagamaan.



Lampiran 10. Dokumentasi









RIWAYAT HIDUP



Ida Ayu Made Trisna Resyaswari lahir di Denpasar pada tanggal 18 September 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Ida Bagus Ketut Ngurah dan Ibu Nengah Sruni Astini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Br. Mudita, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Sukawati dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sukawati dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis lulus dari SMK Negeri 2 Sukawati pada tahun 2022, dan melanjutkan

Pendidikan di S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Tahun 2026 pada semester VIII penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Pakem Busana Tradisi *Mapeed* Di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar” dan hingga di tahun yang sama penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Ganesha.

